JURNAL TEKNIK INFORMATIKA DAN MULTIMEDIA Vol 5, No.2, Oktober 2025, pp.15 - 27
p-ISSN : 2808-909X (print)
e-ISSN : 2798-2505 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JTIM · page 15
DOI : https://doi.org/10.51903/informatika.v5i2.1210

PELATIHAN DASAR BACKEND DEVELOPMENT FRAMEWORK LARAVEL 12 MELALUI WEBINAR DAN WORKSHOP

Muhammad Rayyan Ghifari[1], Muhammad Imam Najib[2*], Muhammad Lutfi Yatna[3], Dzaki Fawwaz Aryadi[4], Jumail[5], Yana Adharani[6], Rully Mujiastuti[7], Sitti Nurbaya Ambo[8]
[1] Universitas Muhammadiyah Jakarta
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510, e-mail: 22040700112@student.umj.ac.id
[2] Universitas Muhammadiyah Jakarta
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510, e-mail: 22040700057@student.umj.ac.id
[3] Universitas Muhammadiyah Jakarta
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510, e-mail: 22040700013@student.umj.ac.id
[4] Universitas Muhammadiyah Jakarta
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510, e-mail: 22040700019@student.umj.ac.id
[5] Universitas Muhammadiyah Jakarta
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510, e-mail: jumail@ftumj.ac.id
[6] Universitas Muhammadiyah Jakarta
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510, e-mail: yana.adharani@ftumj.ac.id
[7] Universitas Muhammadiyah Jakarta
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510, e-mail: rully.mujiastuti@ftumj.ac.id
[8] Universitas Muhammadiyah Jakarta
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510, e-mail: sitti.nurbaya@ftumj.ac.id
[*] coresspondence

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 Mei 2025
Received in revised form 24 June 2025
Accepted 8 Oktober 2025
Available online 15 Oktober 2025

ABSTRACT

In the era of digital transformation, backend development skills are crucial for students, especially in the field of information technology. This community service activity aimed to provide students with fundamental understanding and skills in building REST APIs using Laravel 12, a modern PHP framework widely used in the industry. The activity, titled "Building Your First Backend Project With Laravel 12", consisted of two sessions: a webinar that introduced the MVC architecture, Laravel installation, and REST API structure, and a hands-on workshop focusing on configuring the project, database connection, and implementing CRUD endpoints. The event was conducted online and attended by 20 participants from various institutions. Evaluation was carried out through pre-test and post-test assessments, as well as a feedback questionnaire. The results showed an increase in participants' understanding of backend development using Laravel. Most participants expressed satisfaction with the materials and the presenters. This activity is expected to serve as a model for

Received August 10, 2025; Accepted Oktober 2, 2025; Available online Oktober 10, 2025

p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505

practical, project-based training to equip students with relevant industry-ready skills.

Keywords: Laravel 12, REST API, Workshop, Backend Development, Webinar

Abstrak

Dalam menghadapi era digital yang terus berkembang, keterampilan pengembangan backend menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa, khususnya di bidang teknologi informasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dasar dalam membangun REST API menggunakan Laravel 12, sebuah framework PHP modern yang banyak digunakan di industri. Kegiatan bertajuk "Building Your First Backend Project With Laravel 12" ini terdiri dari dua sesi, yaitu webinar yang menjelaskan konsep arsitektur MVC, instalasi Laravel, dan pengenalan struktur REST API, serta workshop yang berfokus pada praktik langsung mulai dari konfigurasi proyek, koneksi database, hingga pembuatan endpoint CRUD. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh 24 peserta dari berbagai institusi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta pengisian kuesioner umpan balik. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pengembangan backend menggunakan Laravel. Sebagian besar peserta menyatakan puas terhadap materi dan penyampaian narasumber. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pelatihan praktis berbasis proyek untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan relevan dalam dunia kerja.

Kata Kunci: Laravel 12, REST API, Workshop, Pengembangan Backend, Webinar

1. PENDAHULUAN

Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan tinggi saat ini adalah menyiapkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, permintaan terhadap tenaga kerja yang menguasai pengembangan perangkat lunak, khususnya di bidang pengembangan backend, terus meningkat. Backend development merupakan aspek penting dalam pengembangan aplikasi web yang bertanggung jawab atas logika bisnis, pengelolaan data, dan integrasi sistem melalui REST API. Untuk menjawab tantangan tersebut, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan teknis yang spesifik dan mendalam melalui program pelatihan berbasis praktik.

Dalam konteks ini, Laravel sebagai salah satu framework PHP modern menjadi pilihan utama untuk pengembangan backend. Laravel menawarkan arsitektur Model-View-Controller (MVC), dokumentasi lengkap, dan dukungan komunitas yang luas, menjadikannya sangat cocok untuk pembelajaran sekaligus pengembangan proyek nyata. Namun, berdasarkan observasi terhadap mahasiswa informatika, masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami alur kerja Laravel secara menyeluruh, terutama dalam implementasi REST API CRUD. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran akademik dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri.

Melalui program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar langsung dari mitra industri dan memperluas pengalaman praktik. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk webinar dan workshop menjadi salah satu upaya untuk mendiseminasikan hasil pembelajaran dari program MSIB kepada mahasiswa lain dan masyarakat luas. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar pengembangan backend menggunakan Laravel 12 serta membimbing peserta membangun proyek CRUD berbasis API secara langsung.

Permasalahan mitra dalam hal ini adalah rendahnya keterampilan mahasiswa dalam membangun proyek backend secara mandiri. Hal ini menjadi prioritas karena kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam menghadapi transformasi digital yang semakin pesat. Justifikasi pemilihan program ini adalah adanya urgensi untuk menjembatani kesenjangan kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan industri, sekaligus mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan mampu menunjukkan portofolio teknis secara konkret.
Secara teoritis, pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan experiential learning terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan keterampilan teknis. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang

Received August 10, 2025; Accepted Oktober 2, 2025; Available online Oktober 10, 2025

p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505

untuk memberikan pengalaman langsung dalam membangun backend system menggunakan Laravel 12, mulai dari instalasi, konfigurasi database, hingga pembuatan dan pengujian REST API.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan kompetensi teknis, memperluas wawasan praktis, dan membangun portofolio backend yang bisa ditampilkan di platform seperti GitHub. Kegiatan ini juga menjadi wujud kontribusi mahasiswa dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia unggul di bidang teknologi informasi, serta memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan, mahasiswa, dan mitra industri.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Solusi yang ditawarkan dalam program ini adalah pelatihan berbasis praktik langsung untuk mengatasi keterbatasan pemahaman mahasiswa terhadap pengembangan backend modern menggunakan Laravel. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa program studi Informatika yang belum memiliki pengalaman membangun REST API secara mandiri. Dengan menyelenggarakan kegiatan pelatihan melalui webinar dan workshop, peserta diberikan panduan sistematis untuk membangun proyek backend sederhana secara bertahap.

Metode pendekatan yang digunakan adalah project-based learning dan demonstrasi langsung. Webinar digunakan sebagai media pengantar teori untuk memperkenalkan konsep Laravel dan arsitektur Model-View-Controller (MVC), sedangkan workshop digunakan untuk praktik langsung membangun REST API dengan fungsionalitas CRUD. Selama workshop, peserta diarahkan mengikuti setiap tahap pembangunan proyek, dimulai dari inisialisasi proyek Laravel, konfigurasi database, hingga pengujian endpoint menggunakan tools seperti Postman atau Insomnia.

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. **Sosialisasi kegiatan** melalui media sosial dan flyer digital untuk menjaring peserta.
2. **Pre-test** untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait Laravel dan konsep backend.
3. **Webinar teori**, membahas konsep Laravel 12, arsitektur MVC, dan struktur REST API.
4. **Workshop praktik**, membimbing peserta membangun proyek backend dengan Laravel dan testing CRUD API dengan tools insomnia secara langsung.
5. **Post-test dan feedback**, sebagai evaluasi akhir dan masukan perbaikan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara **daring** melalui platform **Zoom Meeting** pada hari **Sabtu, 12 Juli 2025**, pukul **09.00–11.30 WIB**, dan diikuti oleh 24 peserta dari berbagai instansi pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Webinar dan Workshop dengan judul "Building Your First Backend Project With Laravel 12" telah berhasil diselenggarakan oleh mahasiswa dari program studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Acara ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting Conference pada hari Sabtu, 12 Juli 2025, dimulai pukul 09.00 hingga 11.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari berbagai instansi, mayoritasnya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta serta masyarakat umum.

Pelaksanaan acara dibagi menjadi dua sesi utama: sesi webinar untuk pemaparan teori dan sesi workshop untuk praktik langsung. Metode yang digunakan untuk mensukseskan acara ini meliputi penyebaran flyer untuk sosialisasi , pengisian pre-test, pemaparan materi, sesi tanya jawab interaktif, dan pengisian post-test beserta feedback oleh para peserta.

Rangkaian acara berjalan sesuai jadwal yang direncanakan. Sesi webinar yang berdurasi 30 menit diisi oleh pemateri Muhammad Imam Najib yang menyampaikan materi teoritis mengenai dasar-dasar framework Laravel 12. Sesi ini dilanjutkan dengan workshop praktik selama 70 menit yang dipandu oleh pemateri Dzaki Fawwaz Aryadi. Dalam sesi workshop, peserta dipandu secara langsung untuk membuat proyek backend, yang mencakup tahapan instalasi proyek , koneksi ke database MySQL , pembuatan migration untuk skema tabel ,seeding untuk mengisi data awal , hingga pembuatan controller dan routes untuk membangun REST API dengan fungsionalitas CRUD (Create, Read, Update, Delete). Seluruh tahapan praktik didokumentasikan dengan jelas, dan kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama.

p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505

Tabel 1. Susunan Acara

WAKTU	DURASI	KEGIATAN	PIC
09.00 - 09.30	30 Menit	Persiapan Panitia	Seluruh Panitia
09.30 - 09.35	5 Menit	Pembukaan	Lutfi
09.35 - 09.40	5 Menit	Tilawah	Rayyan
09.40 - 09.45	5 Menit	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Muhammadiyah	Lutfi
09.45 - 09.48	3 Menit	Pembacaan CV Pemateri Webinar	Rayyan
09.48 - 10.18	30 Menit	Materi Webinar	Najib
10.18 - 10.28	10 Menit	Sesi Tanya Jawab	Rayyan
10.28 - 10.31	3 Menit	Pembacaan CV Pemateri Workshop	Rayyan
10.31 - 11.41	70 Menit	Materi Workshop	Dzaki
11.41 - 11.51	10 Menit	Sesi Tanya Jawab	Rayyan
11.51 - 11.55	4 Menit	Foto Bersama	Lutfi
11.55 - 12.00	5 Menit	Penutupan	Lutfi



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Pada gambar 3.22 diatas merupakan dokumentasi bersama para peserta pada acara webinar “Building Your First Backend Project With Laravel 12”. Yang dihadiri oleh 20 peserta dari instansi dan prodi yang berbeda. Kemudian dilakukan tahapan pengabdian seperti yang sudah diuraikan diatas.

Tahapan 1 (Sosialisasi Kegiatan)
Pada tahap ini, penulis dan tim melakukan sosialisasi kepada khalayak umum melalui sosial media sekaligus untuk menjaring peserta yang berminat dengan membagikan flyer yang telah dibuat seperti pada gambar 2 berikut

Received August 10, 2025; Accepted Oktober 2, 2025; Available online Oktober 10, 2025

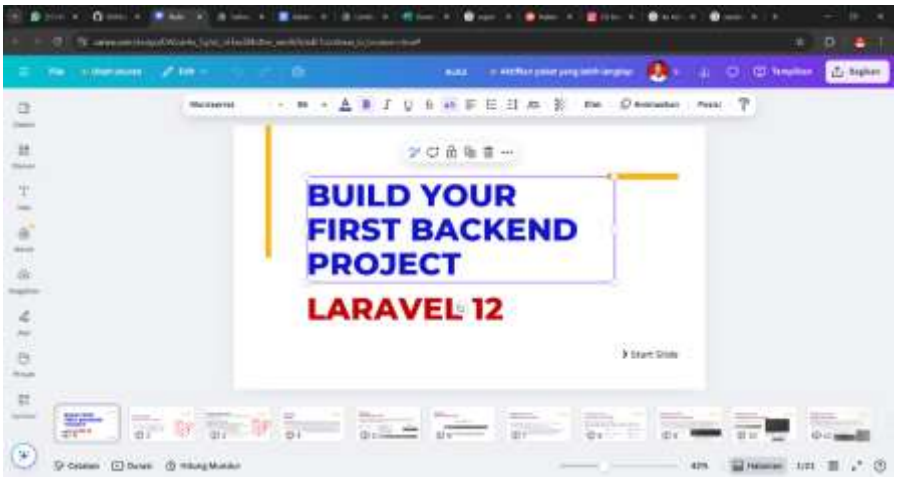
p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505



Gambar 2. Flyer Kegiatan

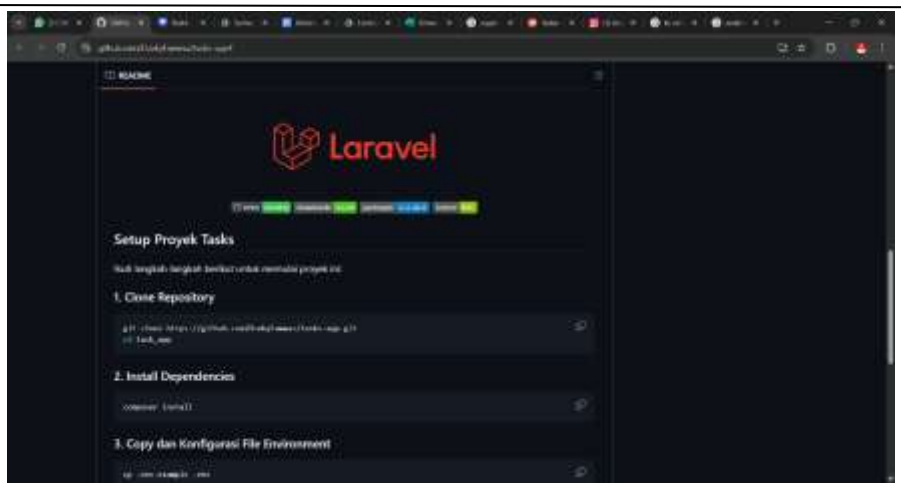
Tahap 2 (Pembuatan Materi Kegiatan)

Pada tahap ini, pemateri menyusun materi yang akan dibawakan dalam format PPT. Materi disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh peserta. Pada materi ini, ada beberapa poin seperti pengenalan framework Laravel, perbedaan dengan versi sebelumnya, instalasi lingkungan kerja, konfigurasi database dan server MySQL. Materi Webinar dimulai dengan Pengertian framework Laravel, framework Laravel, perbedaan dengan versi sebelumnya, instalasi lingkungan kerja, konfigurasi database dan server MySQL, pembuatan database, migrasi database, pengisian database melalui Seeder, pembuatan file Controller dan routes API, dan ditutup oleh testing.



Gambar 3. Materi Kegiatan Webinar

p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505



Gambar 4. Materi Workshop

Tahap 3 (Pengisian Pre-test oleh peserta)
Pada tahap ini, peserta diminta untuk mengerjakan Pre-Test yang diberikan oleh penulis dan tim. Pre-Test ini terdiri dari pertanyaan yang berisikan seputar Metode Transaction, HTTP, php, dan Konteks Laravel. Tujuan dari pengisian Pre-Test ini adalah untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta sebelum penulis dan tim mengadakan kegiatan ini. Hasilnya adalah Pre-Test ini diisi oleh 24 peserta dengan pemahaman yang cukup.



Gambar 5. Pre-Test Mengenai Metode HTTP dalam REST API

Pada gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa *pre-test* di isi oleh 24 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 1 adalah 66.7%

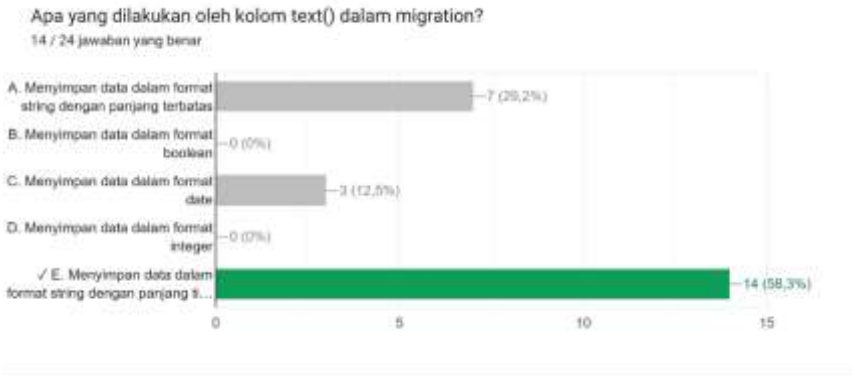


Gambar 6. Pre-Test Mengenai tanda komentar dalam PHP

Received August 10, 2025; Accepted Oktober 2, 2025; Available online Oktober 10, 2025

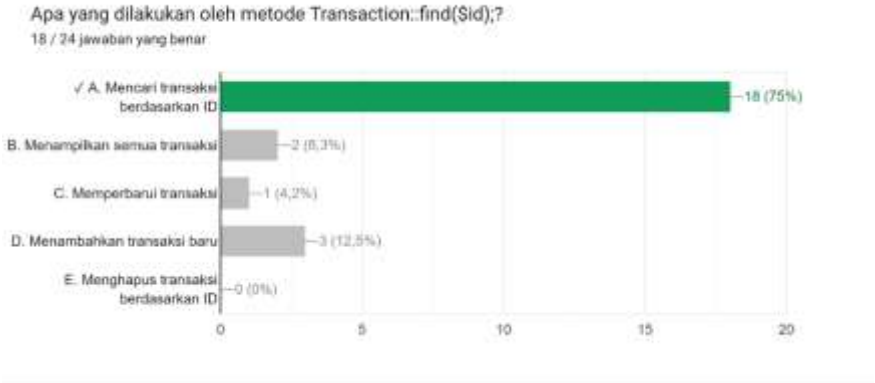
p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505

Pada gambar 6 diatas dapat dilihat bahwa *pre-test* di isi oleh 24 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 2 adalah 75%



Gambar 7. Pre-Test mengenai kolom text () dalam Migration

Pada gambar 7 diatas dapat dilihat bahwa *pre-test* di isi oleh 24 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 3 adalah 58%



Gambar 8. Pre-test Mengenai metode Transaction:::find($id)

Pada gambar 8 diatas dapat dilihat bahwa *pre-test* di isi oleh 24 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 4 adalah 75%

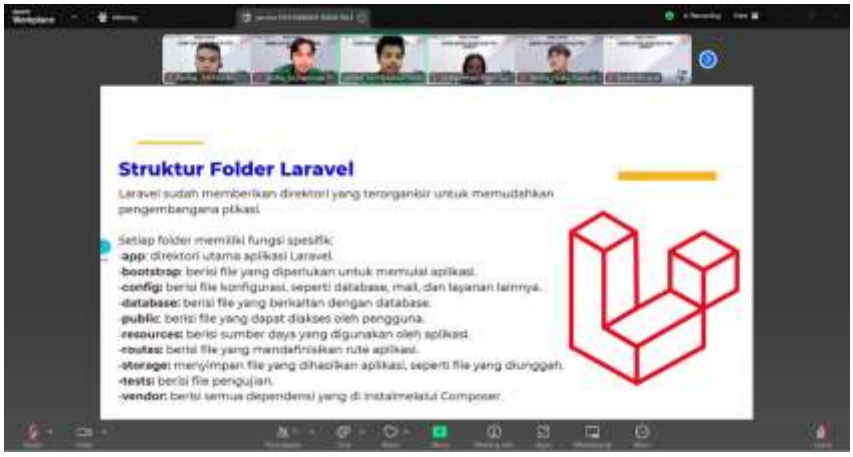


Gambar 9. Pre-test Mengenai Konteks Laravel

p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505

Pada gambar 3.30 diatas dapat dilihat bahwa *pre-test* di isi oleh 24 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 5 adalah 79.2%

Tahap 4 (Pendidikan Masyarakat melalui Webinar)
Pada tahap ini, pemateri Webinar yang dibawakan oleh Muhammad Imam Najib, memaparkan materi yang telah dibuat sebelumnya pada tahap 3 diatas kepada peserta yakni khalayak umum. Adapun pemaparan materi yang dipaparkan meliputi Metode Transaction, HTTP, php, dan Konteks Laravel. Materi Webinar dimulai dengan Mengenai apa itu Laravel, Struktur folder Laravel, Instalasi Laravel dan Konsep dasar Laravel. Pada tahap ini, terdapat juga sesi interaktif kepada peserta seperti pertanyaan yang diberikan pemateri dan juga peserta melalui chat zoom meeting conference. Hasilnya adalah peserta jadi memahami secara mendalam mengenai Konsep Laravel khususnya pada Pondasi awal membangun sebuah Backend Website.



Gambar 10. Pemaparan materi Webinar

Pada gambar 10 diatas, permateri menjelaskan mengenai Struktur folder laravel. Pengenalan ini bertujuan agar peserta dapat memahami pengembangan aplikasi web lebih terorganisir dan efisien.



Gambar 11. Pemaparan materi Webinar

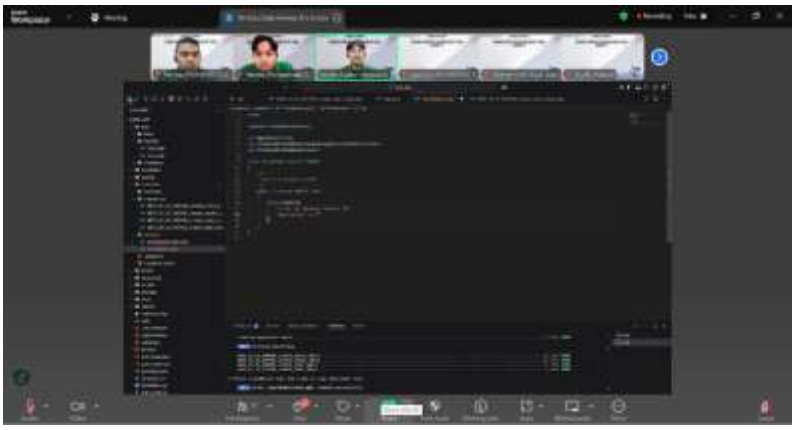
Pada gambar 11 diatas, pemateri menjelaskan Konsep dasar Laravel. Tujuannya adalah supaya peserta mengetahui hal apa saja yang diperlukan untuk membangun sebuah Aplikasi web menggunakan Laravel.

Tahap 5 (Pelatihan Melalui Workshop)
Pada tahap ini, pemateri Workshop yaitu Dzaky Fawwaz Aryadi memberikan implementasi langsung dari materi Webinar yang sebelumnya telah dibawakan. Pada implementasi Workshop ini, pemateri menggunakan tools Web developer berupa Visual Studio code yang telah diinstal sebagai tempat developing aplikasi. Para peserta sebelumnya telah diimbau untuk dapat menginstal tools tersebut sebelum kegiatan dimulai. Pemateri menjelaskan tahapan penggunaan Laravel dan VScode untuk . Hasilnya,

Received August 10, 2025; Accepted Oktober 2, 2025; Available online Oktober 10, 2025

p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505

pemateri menunjukkan hasil pengembengan berupa —. Dengan implementasi ini, diharapkan peserta jadi lebih memahami bagaimana cara mengembangkan Backend sebuah aplikasi web.



Gambar 12. Pemaparan materi Workshop

Pada gambar 12 diatas, pemateri menjelaskan Konsep menjelaskan cara membuat Task Seeder menggunakan bahasa php. sebagai bagian awal pengembangan Backend aplikasi web.

Tahap 6 (Pengisian Feedback dan Post-test)

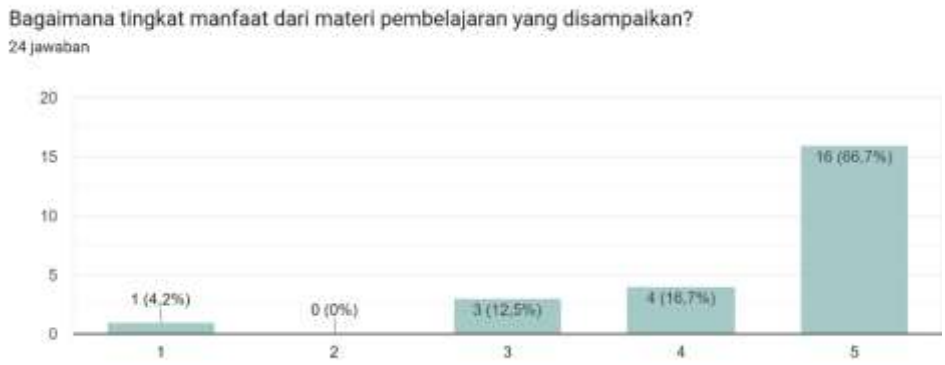
Pada tahap ini, peserta diminta untuk mengisi presensi kehadiran, feedback dan Post-Test yang ada dalam satu form yang sama yang disebar melalui Google Form. Untuk feedback, dalam mengukur jawaban peserta, digunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang terdiri dari beberapa pilihan jawaban yang mendefinisikan kesetujuan peserta terhadap pernyataan atau statement yang ada dengan pilihan jawaban yang telah disesuaikan. Pada kuesioner ini digunakan 4 penilaian skor dengan ketentuan sebagai berikut : (5) Sangat Puas, (4) Cukup Puas, (3) Puas, (2) Kurang Puas, (1) Tidak Puas. Pertanyaan kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat manfaat dari materi pembelajaran yang disampaikan?
2. Apakah materi yang disampaikan dalam webinar dan workshop ini sudah sesuai dengan kebutuhan Anda sebagai pemula dalam mempelajari pengembangan backend (backend developer)?
3. Seberapa mudah materi pembelajaran dipahami?
4. Apakah Pemateri mampu menjelaskan materi dan menjawab pertanyaan dengan baik?
5. Bagaimana pendapat Anda secara keseluruhan terhadap performa pemateri?
6. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap keseluruhan sesi webinar & workshop?
7. Apakah durasi webinar & workshop sudah sesuai dengan materi yang disampaikan?
8. Bagaimana akses informasi (pendaftaran, pengisian form, suara, koneksi jaringan, dan feedback)?

Adapun post-test yang diberikan adalah soal yang serupa dengan pre-test yang mana hasilnya dapat dijadikan perbandingan pemahaman para peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Webinar dan Workshop ini. Berikut ini merupakan hasil dari feedback dan post-test yang diisi oleh peserta.

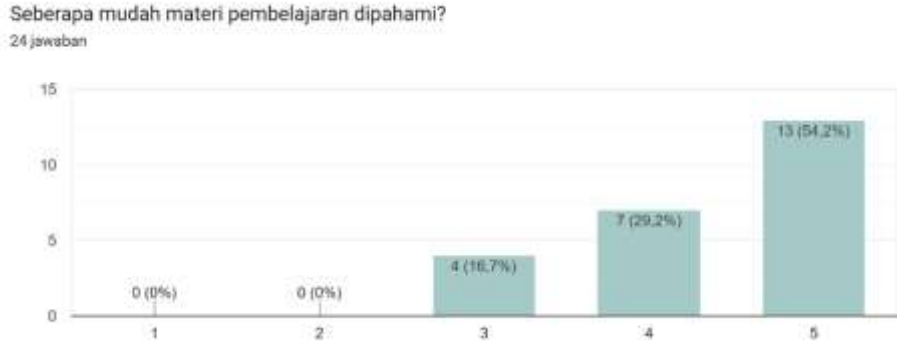
Pada setiap sesi Webinar dan Workshop, para peserta sangat antusias dengan paparan yang disampaikan oleh para pemateri. Hal itu terlihat dari form kuesioner feedback yang telah diberikan pada akhir sesi acara kepada para peserta. Dalam form kuesioner feedback tersebut, terlihat jawaban dari pernyataan yang diberikan kepada para peserta rata-rata menyatakan puas terhadap pemaparan materi.

p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505



Gambar 13. Tingkat pemahaman peserta materi yang disampaikan

Pada gambar 13 diatas, terlihat bahwa feedback yang diberikan oleh peserta menyatakan setuju dengan persentase 66.7% dan 16.7% menyatakan sangat puas. Pada pernyataan selanjutnya, hasil feedback juga menunjukkan angka yang positif seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 14. Tingkat kemudahan peserta dalam memahami materi

Pada gambar 14 diatas, terlihat bahwa 50.2% peserta menyatakan sangat puas dan 29.2% cukup puas dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh pada acara webinar dan workshop.



Gambar 15. Tingkat kepuasan peserta terhadap performa Pemateri

Pada gambar 15 diatas, sebanyak 70,8% peserta menyatakan sangat puas bahwa performa pemateri dalam memaparkan materi Webinar dan Workshop dengan baik. Sementara itu 16.7% peserta menyatakan cukup puas dengan hal tersebut

Received August 10, 2025; Accepted Oktober 2, 2025; Available online Oktober 10, 2025

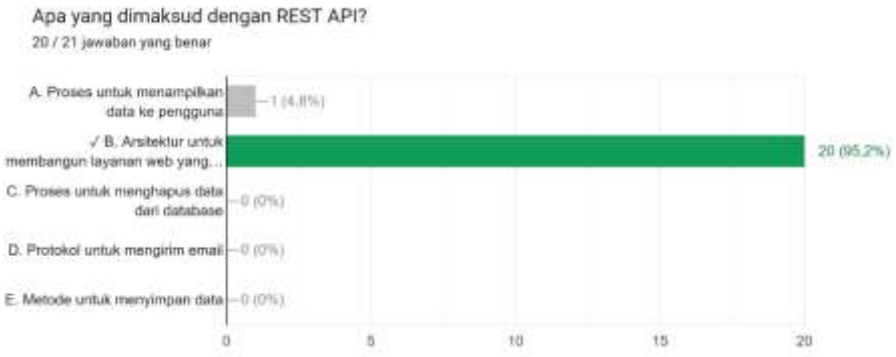
p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505



Gambar 16. Tingkat kepuasan peserta terhadap keseluruhan sesi webinar dan workshop

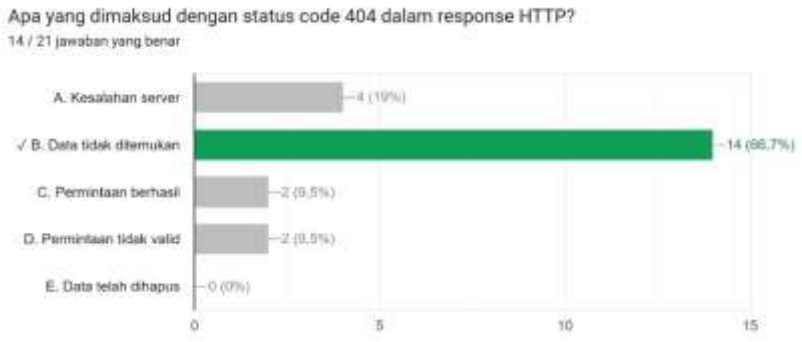
Pada gambar 16 diatas, terlihat bahwa sebanyak 70,8% peserta merasa sangat puas dengan kegiatan ini dan sebanyak 16.7% peserta merasa cukup puas dengan kegiatan ini. Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan kepada para peserta lalu peserta mengisi kuesioner terlihat bahwa peserta mendapatkan pemahaman mengenai materi baru sesuai dengan tema kegiatan. Respon peserta yang menyatakan puas atas materi yang disampaikan menandakan bahwa penyampaian materi oleh pemateri cukup baik dan mudah dipahami sehingga mereka dapat mempelajari serta memahami ilmu baru. Dengan kata lain kegiatan ini berjalan dengan baik dan dapat dipahami oleh masyarakat umum.

Selain kuesioner feedback, para peserta juga diminta untuk mengisi post-test yang diberikan ketika kegiatan sudah berakhir dengan tujuan mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Berikut ini merupakan beberapa hasil pengisian post-test dari peserta:



Gambar 17. Post-test Peserta mengenai REST API

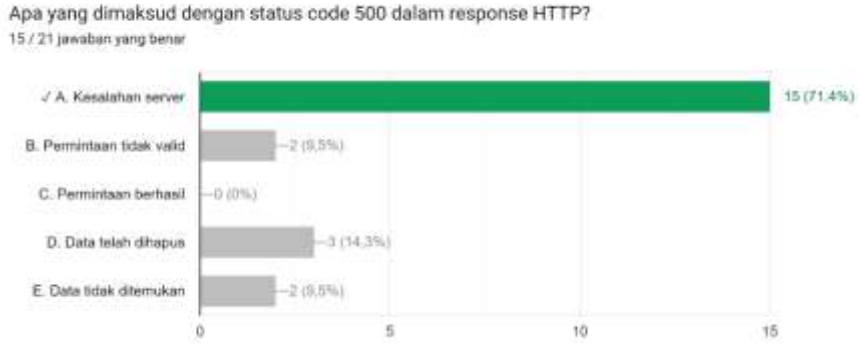
Pada Gambar 17 terlihat sedikit penurunan peserta yang menjawab Post-test dari 24 peserta menjadi 21 peserta. namun terjadi peningkatan jawaban yang benar yang dari yang sebelumnya 66.7% menjadi 95.2% pada soal 1.



p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505

Gambar 18. Post-Test mengenai code 404 dalam response HTTP

Pada gambar 18 terlihat terjadi penurunan persentase ke 66.7% dari sebelumnya 75%, hal ini dikarenakan terjadinya perbedaan soal dengan soal Pre-test sebelumnya.



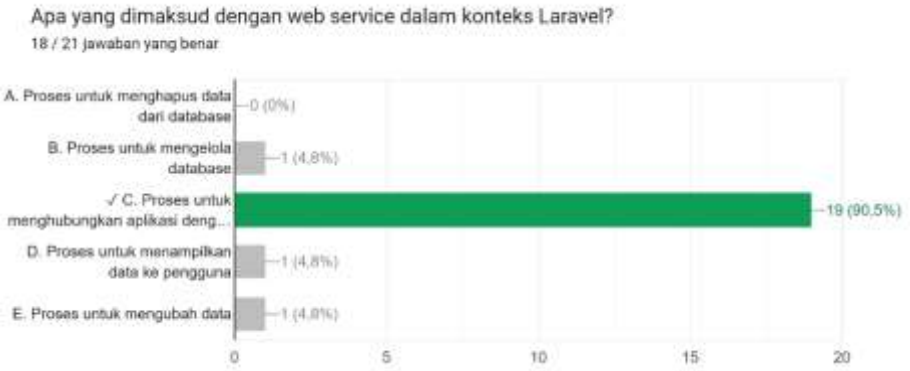
Gambar 19. Post-test Mengenai Kode Error 500 pada response HTTP

Pada gambar 19 terjadi peningkatan jawaban dari 52.8% menjadi 71.4% yang menjawab benar pada soal nomor 3.



Gambar 20. Post-test Mengenai Validasi data dalam konteks Laravel

Pada Gambar 20 dari 21 peserta yang menjawab 18 peserta menjawab benar sehingga meningkatkan persentase jawaban pada soal nomor 4 yang sebelumnya 75% menjadi 85.7%



Gambar 21. Post-test Mengenai web service dalam konteks Laravel

Pada gambar 21 Terjadi peningkatan jawaban yang benar pada soal nomor 5 yang sebelumnya yang sebelumnya 79.2% menjadi 90.5%. Pada sesi post test memang terjadi sedikit penurunan peserta yang sebelumnya ada di 24 peserta menjadi 21 peserta dan ada Perbedaan soal Pre-test dan Post-Test namun tidak mempengaruhi pemahaman secara umum mengenai HTTP, PHP dan Konteks Laravel.

Received August 10, 2025; Accepted Oktober 2, 2025; Available online Oktober 10, 2025

p-ISSN : 2808-909X e-ISSN : 2798-2505

Setelah semua kegiatan sudah dilakukan, peserta yang telah mengikuti kegiatan Webinar dan Workshop akan mendapatkan sertifikat yang telah disahkan oleh Ketua Program Studi Teknik Informatika UMJ.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi teknis di bidang pengembangan backend web. Melalui pelatihan berbasis webinar dan workshop dengan fokus pada framework Laravel 12, peserta mendapatkan pengalaman langsung dalam membangun REST API secara terstruktur dan sesuai standar industri.

Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, identifikasi kebutuhan peserta, hingga pelaksanaan teknis melalui sesi daring, berhasil dilaksanakan dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep MVC, workflow Laravel, serta praktik implementasi endpoint CRUD. Selain itu, kegiatan ini turut mendorong peserta untuk mulai membangun portofolio backend pribadi yang dapat ditampilkan di platform profesional seperti GitHub.

Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademik, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi dunia kerja digital. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal yang mendorong mahasiswa untuk terus mengembangkan diri dalam bidang teknologi dan menjadi bagian dari generasi digital yang adaptif dan kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. Banks, R. Thomas, and S. Park, *Modern Web Development with Laravel*. O'Reilly Media, 2020.
[2] A. Dirgantara and F. Yuliana, “Workshop sebagai media pelatihan dalam peningkatan kompetensi digital mahasiswa,” *J. Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 1, pp. 43–50, 2021.
[3] A. Junaidi and H. Sutrisno, “Implementasi framework Laravel dalam pengembangan aplikasi backend berbasis REST API,” *J. Teknol. dan Sist. Inform.*, vol. 10, no. 2, pp. 145–154, 2022.
[4] D. A. Kolb, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1984.
[5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020.
[6] Laravel, *The PHP Framework for Web Artisans*, 2024. [Online]. Available: https://laravel.com/docs
[7] L. Nurhayati and F. Ramadhan, “Penerapan metode project-based learning pada pelatihan pemrograman web dengan Laravel,” *J. Ilmiah Teknol. dan Informatika*, vol. 9, no. 1, pp. 77–85, 2023.
[8] Postman, *Postman API Platform*, 2024. [Online]. Available: https://www.postman.com
[9] D. Thomas, *REST API Development with Laravel*. Packt Publishing, 2018.